

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan suatu bentuk penelitian yang tepat. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan hasil analisisnya.

2. Bentuk Penelitian

Agar memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dasarnya data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Maelong, 2002). Sementara itu, Zulfadrial (2012: 21) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak didasarkan atas analisis statistik, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta

prilaku subjek yang diamati dan pengumpulan datanya sangat berantung pada proses pengamatan peneliti.

3. Pendekatan

Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis menyeluruh tentang budaya berdasarkan penelitian lapangan seperti yang telah dilakukan oleh Maryati (2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah pengaruh usaha tambang emas rakyat terhadap kondisi sosial ekonomi penambang yang terletak di Desa kenanga, kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang. Pertambangan ini berjarak 32,6 km² dari Kecamatan Simpang Hulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah seminar desain yang telah dilalui pada tanggal 14 April 2022, untuk penelitian dari tanggal 9 Mei 2022 sampai 10 Juni 2022.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.

1. Obyek

Obyek penelitian merupakan suatu tempat yang hendak diteliti didalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

2. Subjek/Informan

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Adapun jumlah informan yaitu 11 informan yang terdiri dari 1 pengelola, 1 pemodal, 5 karyawan, 1 pemilik tanah dan 3 masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, menurut Sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara bisa dilakukan dengan informan atau pemilik lokasi yang berkaitan dengan Pengaruh Usaha Tambang Emas Rakyat Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Desa Kenanga Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Data sekunder ini tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknis responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dapat dianalisis. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019:297). Observasi dilakukan saat penelitian mengamati informan tengah wawancara. Peneliti melakukan observasi terstruktur, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Yang peneliti amati selama observasi yaitu: fisik sungai, keberadaan aktivitas sungai, waktu aktivitas kegiatan masyarakat penambang, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa Kenanga, cara pengelola usaha tambang emas rakyat, orang yang terlibat dalam pertambangan dan kondisi daya dukung lingkungan hidup.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jumlah yang akan diwawancara 11 informan, yang terdiri dari pengelola, pemodal, pemilik tanah dan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancarai secara langsung dengan penambang yang ada di desa Kenanga yang berminat mencari sebagai penambang yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

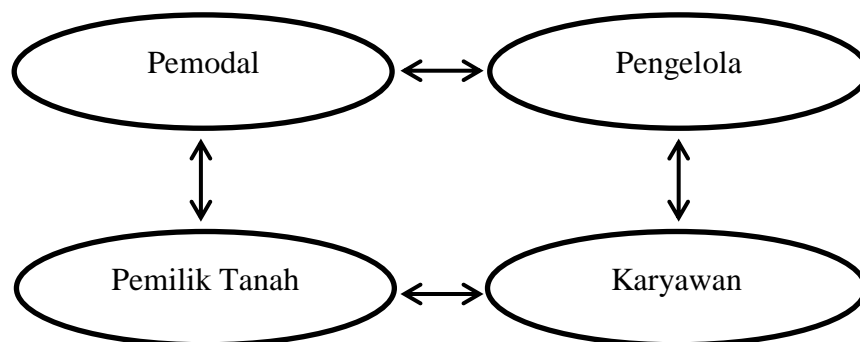
wawancara dalam penelitian kualitatif Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019:314). Contohnya seperti dokumentasi saat peneliti tengah melakukan observasi atau wawancara

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012: 241). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Patton (Moloeng, 2007: 330P) bahwa “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

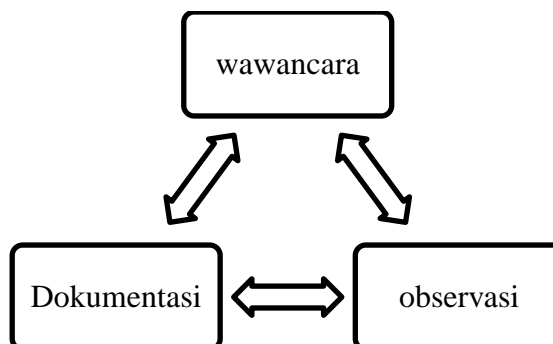


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274), maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian

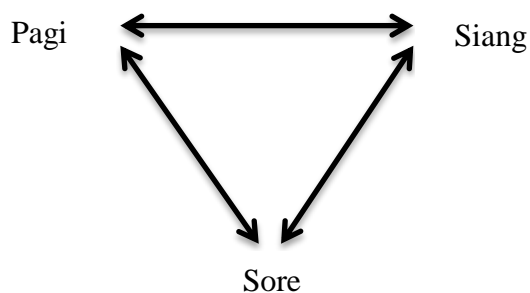
dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 201: 274). Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu Sugiyono (2016: 274)

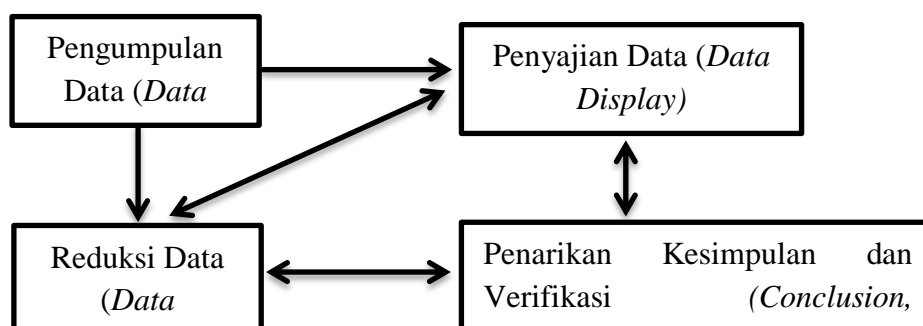
G. Prosedur Analisis Data

Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 245) mengatakan analisis data sebelum di lapangan: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif , analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 246) mengatakan bahwa: Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif , dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwasannya analisis data merupakan langkah yang panjang dalam mengolah hasil dari suatu penelitian. Artinya, analisis data ini tidak hanya dilakukan dengan tahapan mengorganisasikan data saja, akan tetapi, sampai memutuskan dan mencari apa yang lebih penting dari hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2015, hlm. 246)



Gambar 3.4 Analisis Data (Sugiyono, 2015)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015, hlm. 247) menjelaskan bahwa : “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh usaha tambang emas rakyat terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Kenanga. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, hlm. 249). Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data,

kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun sala, suatu bentuk yang pada padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumsukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian. Pada bagian ini penelitian mengutarakan kesimpulan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari tahap penyusunan outline, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat-menyerat untuk keperluan penelitian, pelaksana penelitian dan konsultasi desain seminar sampai dengan skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2021/2022							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan judul	■							
2	Pra Observasi		■						
3	Penyusun Desain		■	■					
4	Konsultasi		■	■	■				
5	Ujian seminar					■			
6	Revisi Seminar					■			
7	Pelaksanaan Penelitian						■		
8	Konsultasi Skripsi							■	■
9	Ujian Skripsi							■	■
10	Revisi Skripsi								■

Keterangan :

■ : Pengajuan Judul

■ : Pra Observasi

■ : Penyusun Desain

■ : Konsultasi

■ : Ujian Seminar

■ : Pelaksanaan Penelitian

■ : Konsultasi Skripsi

■ : Ujian Skripsi

■ : Revisi Skripsi